

STRATEGI MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM ACARA KHAZANAH DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PROGRAM DI TRANS 7

Oleh
Dian Filzah Aytis
Pembimbing : Dr. Suyanto S.Sos, M.Sc

Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya Km 12,5 Kampung Baru – Pekanbaru 28193
TLP. (0761) 63277 / 23430

ABSTRACT

Khazanah Trans7 is one of the educative and informative programs that provide important and interesting information related to the Islamic world. Impressions containing excerpts and illustrations relating to the theme shown and accompanied by verses of al-quran and hadith

This research uses qualitative descriptive method, while the object of the research is the production of Khazanah Program 7 Trans and the subject of research includes employees who are members of the Khazanah production team. Data collection techniques used were interview, observation and also documentation.

The results of this study show Khazanah apply 4 stages in the production management program, namely: First, Planning (Planning), including content planning, cost, means, and time. Second, Organizing (Organizing) For the entire team on duty placed in accordance with the expertise of each respectively. Third, Pengarahanyang conducted is to provide direction to the team in the production and post production. Fourth, Controlling The supervision is divided into three phases: supervision of material conducted before the coverage process, supervision at the time of production and supervision at the time of pre production. All series of processes is a form of production management process Khazanah program in maintaining the existence of the program.

Keyword : Management Strategy, Production, Khazanah Program

PENDAHULUAN

Dengan hadirnya media komunikasi massa televisi, berbagai macam kemudahan dapat dirasakan masyarakat secara lebih efektif dan efisien. Televisi memiliki persuasi yang lebih kuat karena memiliki audio dan visual. Siaran televisi merupakan komponen media komunikasi massa digunakan sebagai sarana penyampaian informasi yang dapat dijangkau hampir seluruh masyarakat di seluruh daerah.

KhazanahTrans7 merupakan salah satu program edukatif dan informatif yang menyajikan informasi-informasi penting dan menarik dari seluruh dunia yang berkaitan dengan dunia Islam. Tayangan yang berisikan cuplikan-cuplikan dan ilustrasi yang berkaitan dengan tema yang ditayangkan dan disertai dengan ayat al-quran dan hadist. Konsep Khazanah adalah sebuah tayangan dokumenter, yang berfungsi sebagai sebuah ensiklopedia Islami. Dalam setiap episodenya, Khazanah akan mengkaji dan membahas permasalahan permasalahan keseharian yang sifatnya individu seperti: masalah pernikahan, rumah tangga, pendidikan anak, dan sebagainya. Masalah sosial meliputi permasalahan politik, hukum, ekonomi, dan sebagainya, serta masalah paparan sains modern dalam perspektif Islam.

Di Indonesia sudah di atur dalam P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran Standar Program Siaran) yang disusun oleh KPI melalui keputusan No. 9 Tahun 2004 dan harus

dipatuhi oleh setiap stasiun penyiaran. Pedoman Perilaku Penyiaran merupakan panduan tentang batasan-batasan mengenai apa yang diperbolehkan dan/tidak diperbolehkan berlangsung dalam proses pembuatan (produksi) program siaran, sedangkan Standar Program Siaran merupakan panduan tentang apa yang diperbolehkan dan/tidak yang diperbolehkan ditayangkan dalam program siaran. (Morissan, 2009: 316)

Namun pada April tahun 2013 khazanah mendapat teguran dari KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) mengenai tayangan yang ditayangkan. Karena dianggap telah menayangkan konten yang memicu keresahan masyarakat. Ternyata tidak semua masyarakat yang bisa menerima informasi yang ditayangkan oleh program ini, ada juga masyarakat yang merasa resah dengan informasi yang ditayangkan karena tidak sesuai dengan ajaran yang sebenarnya. KPI mendapat pengaduan dari masyarakat karena beberapa episode tayangan khazanah

IDENTIFIKASI MASALAH

Dari masalah diatas maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan produksi program acara khazanah dalam mempertahankan eksistensi program di Trans 7?
2. Bagaimana pengorganisasian produksi program acara khazanah dalam

- mempertahankan eksistensi program di Trans 7?
3. Bagaimana pengarahan produksi program acara khazanah dalam mempertahankan eksistensi program di Trans 7?
 4. Bagaimana pengawasan produksi program acara khazanah dalam mempertahankan eksistensi program di Trans 7?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai berdasarkan permasalahan yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Perencanaan Produksi Program Khazanah dalam mempertahankan eksistensi program di Trans 7.
2. Untuk mengetahui Pengorganisasian Produksi Program Khazanah dalam mempertahankan eksistensi program di Trans 7.
3. Untuk mengetahui Pengarahan Produksi Program Khazanah dalam mempertahankan eksistensi program di Trans 7.
4. Untuk mengetahui Pengawasan Produksi Program Khazanah dalam mempertahankan eksistensi program di Trans 7.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Strategi Manajemen Produksi **Pengertian Strategi**

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Namun untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, tapi juga harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya (Onong Uchjana Effendy, 2009: 32).

Istilah strategi berasal dari Yunani “strategia” yang berarti kepemimpinan. Strategi merupakan

keseluruhan tindakan yang ditempuh organisasi untuk mencapai sarannya dengan kata lain strategi merupakan pengelolaan yang memungkinkan suatu perusahaan mencapai sasaran.

Pengertian Manajemen Produksi

Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* sinonimnya antara lain *to hand* berarti mengurus, *to control* berarti mengawasi, *to guide* berarti menuntun atau mengemudikan. Jadi apabila dilihat dari asal katanya, manajemen berarti “mengurus, memeriksa, mengawasi, pengendalian dan membimbing”.

Pada dasarnya manajemen memiliki banyak pengertian. Beberapa definisi manajemen menurut para ahli:

1. Dalam bukunya Jawahir Tantowi, Lauren A. Aply berpendapat bahwa: “management is art getting things done through people” (manajemen adalah seni untuk menggerakkan orang untuk melakukan suatu pekerjaan untuk mencapai hasil tertentu melalui orang lain dengan cara tertentu).
2. Drs. H. Malayu S.P Hasibuan mengatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Definisi lain menyebutkan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, mengendalikan berbagai usaha anggota, organisasi yang menggunakan semua sumber daya untuk mencapai tujuan.

Dari definisi tersebut setidaknya ada empat unsur dalam manajemen:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pengorganisasian (*Organizing*)
3. Pengarahan (*Directing*)
4. Pengendalian (*Controlling*)

Dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah bagaimana cara manajer (orang) mengatur, membimbing dan

memimpin semua orang yang membantunya sehingga dapat mencapai tujuan bersama. (Morissan, 2009:130)

Produksi Program Televisi

Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (utility) suatu barang atau jasa, untuk kegiatan dimana dibutuhkan faktor-faktor produksi yang dalam ilmu ekonomi berupa tanah, modal, tenaga kerja dan skill. Program-program yang akan ditayangkan ke khalayak sudah pasti melalui berbagai proses yang pada akhirnya terbentuk suatu program yang dapat dinikmati masyarakat. Proses dibuatnya program tersebut dapat disebut dengan proses produksi.

Produksi program televisi tidak dapat terlepas dari adanya kerjasama oleh tim produksi yang merangkai dan menggambarkan ide cerita atau skenario ke dalam bentuk audio dan video. Adapun dalam sebuah proses produksi dibutuhkan beberapa materi untuk mencapai kesinambungan dalam hasil yang optimal. Materi tersebut antara lain berupa: materi produksi, biaya produksi, sarana produksi serta organisasi pelaksanaan produksi (Fred Wibowo: 2007)

2. Program Khazanah

Khazanah Trans7 merupakan program edukatif dan informatif yang menyajikan informasi-informasi penting dan menarik dari seluruh dunia yang berkaitan dengan dunia Islam. Disajikan selama 30 menit,

Konsep *Khazanah* adalah sebuah tayangan dokumenter, yang berfungsi sebagai sebuah ensiklopedia Islami. Dalam setiap episodenya, *Khazanah* akan mengkaji dan membahas permasalahan permasalahan keseharian yang sifatnya individu, (seperti masalah pernikahan, rumah tangga, pendidikan anak, dan sebagainya) sosial (permasalahan politik, hukum, ekonomi, dan sebagainya.) serta masalah paparan sains modern dalam perspektif Islam.

Metode Penelitian

Metode yang dipakai didalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Februari 2017 sampai dengan bulan Maret 2017. Lokasi Penelitian yaitu di PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (Trans 7) beralamat di Jalan Kapten Tendean kav 12-14A, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive*. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam observasinya penulis langsung terjun kelapangan bersama tim *Khazanah*, Wawancara berupa wawancara Produser program *khazanah* beserta kru yang terlibat dalam program *khazanah*. Dalam dokumentasinya penulis menggunakan data yang diberikan oleh *Khazanah*.

Analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan

Rujukan utama *Khazanah* adalah kitab suci Al Quran, Hadits Nabi Muhammad SAW, dan fatwa dari para ulama.

Khazanah, sebagai sebuah program televisi diharapkan menjadi tontonan utama bagi umat muslim Indonesia, serta menjadi referensi memecahkan aneka permasalahan dengan Islam sebagai koridor utamanya. (dalam Fitrahudin, ahmad, 2015: 60-61)

tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Rachmat Kriyanto, 2012:167). teknik analisis data berdasarkan siklus yang dilukiskan oleh Huberman dan Miles yaitu Model Analisis Data Interaktif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam mengelola sebuah program, membutuhkan sistem manajerial yang dapat membantu memudahkan pembagian tugas dan pekerjaan di bidangnya masing-masing yang terlibat dalam produksi program tersebut. Berdasarkan teori yang digunakan mengenai fungsi manajemen yaitu POAC. Poac terdiri dari Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan serta Pengawasan atau pengendalian. Berdasarkan uraian tersebut didapatkan hasil yang terkait sebagai berikut:

1. Perencanaan Produksi Program Acara *Khazanah*

Suatu perencanaan sangat dibutuhkan dalam setiap pelaksanaan kerja organisasi. Dengan adanya

perencanaan, organisasi dapat memutuskan suatu tujuan dan memuuskan bagaimana untuk mencapai tujuan tersebut. Di dunia penyiaran, perencanaan merupakan unsur yang sangat penting karena output yang dihasilkan yaitu berupa program siaran yang akan memiliki dampak yang sangat luas kepada masyarakat. Perencanaan itu sendiri menurut Djuroto (2004:9), meliputi penetapan tujuan, perencanaan aturan, penyusunan rencana, dan sebagiannya. Dalam SOP, pra produksi ini merupakan tahap dimana ditetntukannya isi atau topik acara, biaya yang digunakan dalam proses produksi. Berikut pembahasan mengenai isi dan perencanaan biaya sebagai berikut:

- a. Perencanaan isi
Perencanaan isi merupakan rangkaian kerja yang terkait mengenai segala hal dan untuk menilai apakah hal yang diangkat layak dijadikan tema atau tidak. Perencanaan isi acara disusun guna mendapatkan runtutan kerja para anggota program dan yang terlibat di dalamnya untuk mendapatkan arah yang jelas dan terperinci dalam menentukan sebuah acara.
- b. Perencanaan Biaya
Perincian biaya yang dilakukan oleh khazanah yaitu dilakukan mulai dari tahapan proses liputan. Terlebih lagi jika

kameramen dan reporter harus keluar kota maupun luar negeri. Biasanya biaya liputan awalnya akan ditanggung oleh kameramen maupun reporter pada saat itu. Semua kebutuhan liputan merekalah yang bertanggungjawab terutama pada biaya operasional dalam liputan.

- c. Perencanaan Sarana
Dalam kegiatan liputan ilustrasi program khazanah, peralatan liputan yang digunakan untuk satu tim liputan yaitu kamera beserta tripod atau monopod, mikrofon *wireless* atau kabel, batrai kamera dan lampu, kendaraan liputan yang merupakan fasilitas dari stasiun televisi bagi setiap keperluan program. Oleh karena itu sebelum berangkat ketempat sumber berita reporter dan kameramen memilih perlengkapan yang memang dibutuhkan dan tidak akan mengganggu proses liputan karena kurangnya peralatan.
- d. Perencanaan Waktu
Ketetapan waktu menjadi suatu keharusan, karena keterlambatan apapun yang terjadi akan berimbas kepada tahapan selanjutnya yang kemudian merusak keseluruhan perencanaan yang telah disusun. Hal in

tentu saja berlaku bagi seluruh pihak yang terlibat, mulai dari penulis naskah yang harus menyelesaikan naskahnya, kemudian kameramen yang membuat ilustrasi jika diperlukan dan *dubbing* yang harus diselesaikan secepat mungkin. Rantai proses kerja ini saling terkait, sehingga memang kemunduran di awal akan berimbas pada proses selanjutnya yang ada dibelakang.

2. Pengorganisasian Produksi Program Acara Khazanah

Tahapan selanjutnya dari fungsi manajemen yaitu *organizing* (pengorganisasian), Pengorganisasian merupakan pendelegasian wewenang dan tugas kerja sesuai dengan posisi dan tanggung jawab masing-masing. Pengorganisasian juga meliputi pembentukan bagian-bagian, pembagian tugas, pengelompokan pegawai, dan lain-lain (Djuroto, 2004:96).

1. Pembagian tugas

Pembagian tugas akan diberikan oleh Produser dari program Khazanah tersebut. Pembagian tugas kerja ini tentu saja dimaksudkan agar setiap proses yang dilakukan senantiasa fokus dan terarah sesuai dengan porsi masing-masing untuk mencapai hasil dan tujuan yang memang telah

ditentukan serta diharapkan sebelumnya. Dalam tahapan ini tema-tema yang telah diusulkan dapat diterima di dalam rapat, maka akan di pilih siapa yang akan menulis naskah tersebut. Biasanya penulis naskah di khazanah bisa dari karyawan khazanah yang telah memiliki kompeten untuk menulis naskah dan ustadz-ustadz yang telah bekerjasama dengan khazanah.

2. koordinasi Tim Liputan

Selain pembagian tugas, produser juga memiliki wewenang untuk memilih siapa saja yang akan melakukan liputan pada tema-tema yang telah di sepakati. Para kameramen akan dibagi dalam beberapa tim. Produser akan menunjuk siapa saja yang akan menjadi penanggungjawab pada setiap episode yang akan mereka liput. Para koordinator nanti akan memilih tim mereka sendiri dan mengkoordinirnya.

3. Pengarahan Produksi Program Acara Khazanah

Dalam manajemen produksi program khazanah, fungsi pengarah tertinggi ada di tangan produser yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan terhadap seluruh kegiatan produksi program.

Fungsi pengarah ini dilakukan diseluruh tahapan proses produksi program, yaitu:

1. Fungsi pengarahan pada tahap produksi yaitu memberikan pengarahan pada tim liputan yang akan melakukan liputan dilapangan, berkaitan mengenai hal-hal yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan untuk meliput suatu ilustrasi.
2. Pengarahan dalam pasca produksi yaitu setelah materi atau naskah masuk ke ruang editor. Tahapan selanjutnya pelaksanaan kegiatan pasca produksi, yaitu
 - a. *Dubbing* naskah
 - b. Editing
 - c. *Croscheck*

4. Pengawasan Produksi Program Acara Khazanah

Pengawasan atau pengendalian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melihat dan memonitori sejauh mana pelaksanaan kegiatan produksi berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Dalam program khazanah, pengawasan sepenuhnya dilakukan oleh produser, sedangkan pengawasan per tahapan produksi dilakukan oleh kepala tim liputan (pada tahap liputan) dan asisten produser (pada tahap pasca produksi dan penayangan). Adapun bentuk pengawasan di dalam produksi khazanah adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap materi atau tema yang akan ditayangkan.
2. Pengawasan selanjutnya yaitu menyangkut materi yang didapat pada saat liputan dan kemudian tayangan yang akan ditayangkan. Kontrol terhadap kualitas

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem manajemen produksi siaran program Khazanah sejauh ini sudah cukup untuk memenuhi kriteria-kriteria dasar sebuah manajemen produksi. Fungsi perencanaan yang diterapkan program Khazanah cukup baik, telah mencakup langkah-langkah proses perencanaan yang ada sesuai dengan salah satu bagaian manajemen yang diterapkan oleh Morissan. Pada fungsi perencanaan program Khaanah selalu melakukan rapat mingguan sekali dalam seminggu untuk mempersiapkan tayangan satu minggu kedepan.
2. Pada fungsi pengorganisasian pun berjalan dengan cukup baik, pembagian tugas yang dilakukan oleh produser dan koordinasi tim, walaupun terkadang mengalami kendala pada bagian produksi yang

dikarenakan terbatasnya sumber daya manusia (SDM), dan minimnya anggaran untuk melakukan liputan. Namun masih bisa ditangani dengan baik oleh kerjasama tim.

3. Fungsi pengarahan sudah berjalan cukup baik karena hubungan yang dibangun dengan rasa kekeluargaan. Produser tidak memberikan pengarahan terkesan seperti memberikan pemerintah tetapi lebih kepada sikap mengajak atau ajakan.
4. Fungsi pengawasan sudah berjalan cukup baik meskipun masih ada kekurangan dikarenakan pemimpin yang tidak terlalu sering berada di kantor dan terkadang pada saat pengecekan proses editing lebih

banyak diserahkan kepada asisten produser

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, ada beberapa masukan yang peneliti berikan kepada program acara Khazanah seperti berikut:

1. Keberadaan biaya yang tidak memadai juga menjadi salah satu factor yang mampu mengagalkan suatu perencanaan. Diharapkan untuk memberikan anggaran yang bisa membuat tim mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Lebih bisa lagi memilah-milah episode yang layak ditayangkan dan di informasikan kepada khalayak.

DAFTAR PUSTAKA

Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana, 2009

Wibowo, Fred. 2007, *Dasar-dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta: Grasindo

Effendy, Onong Uchana. 2009, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika

Hikmat, Mahi M, DR. 2011, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Kriyantono, Rachmat. 2010, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana

Sumber Lainnya

Fitrahudin, Ahmad Ziaul. 2015. *Analisis Pesan Dakwah Program Khazanah Islam Trans 7 dan Mozaik Islam TransTV di*

Bulan Ramadhan 1435 H
<http://repository.uinjkt.ac.id> Tanggal
akses 05 Desember 2016 Pukul
22.00WIB